PENGARUH DOSIS PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL DUA GENOTIPE TANAMAN GANDUM (*Triticum aestivum* L.) DI DATARAN TINGGI ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Penelitian tentang pengaruh dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil dua genotipe tanaman gandum *(Triticum aestivum* L.*)* di dataran tinggi Alahan Panjang telah dilaksanakan di Nagari Lembang, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Januari 2012. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendapatkan interaksi yang terbaik antara pupuk kandang ayam dengan genotipe gandum, (2) mendapatkan dosis pupuk kandang ayam yang terbaik, dan (3) mendapatkan genotipe gandum yang terbaik untuk dikembangkan di wilayah tersebut.

Rancangan yang digunakan adalah Faktorial dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pertama adalah genotipe gandum dengan dua genotipe yaitu Jarissa dan IS 1247. Faktor kedua adalah dosis pupuk kandang ayam dengan tiga taraf yaitu 0 ton/ha, 10 ton/ha, dan 20 ton/ha. Data yang didapat dianalisis dengan uji F dan jika berbeda nyata dilanjutkan dengan *Duncan Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah anakan produktif, bobot kering biji per rumpun, hasil biji perbedengan, bobot 1000 bulir, dan hasil per hektar.

Hasil penelitian menunjukan tidak adanya interaksi antara dua genotipe gandum dengan berbagai dosis pupuk kandang ayam pada semua variabel pengamatan. Pemberian dosis pupuk kandang ayam 10 ton/ha memberikan hasil yang tinggi pada variabel pengamatan bobot kering biji per rumpun, yaitu 93,68 g. Dilihat dari segi lokasinya daerah Alahan Panjang lebih sesuai ditanami gandum genotipe IS Jarissa karena lebih menguntungkan dan mampu menghasilkan biji yang lebih tinggi, yaitu rata-rata biji perbedengan 37,80 Kg/bedengan dan hasil biji per hektar 4,33 Ton/hektar.

Kata kunci : Gandum, genotipe, pupuk kandang ayam.